

**REKAYASA ALAT OVITRAP YANG BERFUNGSI SEBAGAI
PERANGKAP NYAMUK DALAM UPAYA PENURUNAN PENYEBARAN
DBD**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md.Ak

INSAN NURPADILA

20119080



**PROGRAM STUDI D III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2022**

ABSTRAK

Rekayasa Alat Ovitrap Yang Berfungsi Sebagai Perangkap Nyamuk Dalam Upaya Penurunan Penyebaran DBD

Insan Nurpadila, Dewi Peti Virgianti, Dina Ferdiani

Abstrak

Ovitrap merupakan alat perangkap telur nyamuk. Modifikasi alat ovitrap menggunakan air rendaman jerami dapat menarik nyamuk betina untuk bertelur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase alat ovitrap modifikasi yang positif telur nyamuk *Aedes* sp. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penelitian dilakukan dengan mengobservasi kemampuan alat ovitrap yang telah dimodifikasi dan berfungsi mencegah nyamuk untuk berkembang biak selama 14 hari pengamatan. Sampel penelitian yaitu alat ovitrap yang akan dipasang di rumah warga RW 08 Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang tepatnya berada di RT 03, RT 01, RT 05. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *systematic random sampling*. Hasil penelitian dari 50 alat ovitrap yang dipasang di setiap rumah warga terdapat 12 alat yang positif telur nyamuk *Aedes* sp. Kesimpulan dari penelitian ini adalah alat ovitrap yang menggunakan air rendaman jerami 10% sangat berpengaruh dalam menekan populasi nyamuk *Aedes* sp sehingga dapat mengurangi terjadinya kasus DBD. Air rendaman jerami berpengaruh pada proses penetasan telur sehingga tidak terjadi pendewasan nyamuk. Pada modifikasi ovitrap yang telah dilakukan terdapat indeks ovitrap yang didapat yaitu sebanyak 24% alat yang positif dapat merangkap nyamuk *Aedes* sp.

Kata Kunci: Ovitrap, DBD, *Aedes* sp.

Abstract

Ovitrap is a mosquito egg trap. Modification of the ovitrap device using straw soaked water can attract female mosquitoes to lay eggs. The purpose of this study was to determine the percentage of modified ovitrap devices that were positive for *Aedes* sp. This study uses an experimental method, which is a method that aims to test the effect of one variable on other variables. The study was conducted by observing the ability of the modified ovitrap to prevent mosquitoes from breeding for 14 days of observation. The research sample is an ovitrap device that will be installed in the homes of residents of RW 08, Cikalang Village, Tawang District, precisely in RT 03, RT 01, RT 05. The sampling technique was carried out by systematic random sampling. The results of the study of 50 ovitrap devices installed in every resident's house there were 12 devices that were positive for *Aedes* sp. The conclusion of this study is that the ovitrap device that uses 10% straw soaking water is very influential in suppressing the *Aedes* sp mosquito population so that it can reduce the occurrence of dengue cases. Straw soaking water affects the egg hatching process so that there is no mosquito maturing. In the ovitrap modification that has been carried out, there is an ovitrap index obtained, namely as much as 24% of the positive devices that can trap *Aedes* sp.

Key Word: Ovitrap, DBD, *Aedes* sp.